

KARYA TULIS ILMIAH
GAMBARAN PENGGUNAAN MEDIA BERMAIN ULAR TANGGA
TERHADAP PENGETAHUAN PEMELIHARAAN KESEHATAN
GIGI DAN MULUT PADA SISWA/ I KELAS IV SD
NEGERI 091532 RAJA HOMBANG
KABUPATEN SIMALUNGUN



AYULASRIA SIREGAR
P07525017007

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
2020

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGGUNAAN MEDIA BERMAIN ULAR TANGGA
TERHADAP PENGETAHUAN PEMELIHARAAN KESEHATAN
GIGI DAN MULUT PADA SISWA/ I KELAS IV SD
NEGERI 091532 RAJA HOMBANG
KABUPATEN SIMALUNGUN**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi
Diploma III



AYULASRIA SIREGAR
P07525017007

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
TAHUN 2020

LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL : **Gambaran Penggunaan Media Bermain Ular Tangga Terhadap Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulu Pada Siswa/I Kelas IV SD Negeri 091532 Raja Hombang Kabupaten Simalungun.**

NAMA : **AYULASRIA SIREGAR**

NIM : **P07525017007**

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji
Medan, April 2020

**Menyetujui
Pembimbing**

**Intan Aritonang,SSiT,M.Kes
NIP. 196903211989032002**

**Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan**

**drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001**

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : **Gambaran Penggunaan Media Bermain Ular Tangga Terhadap Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulu Pada Siswa/I Kelas IV SD Negeri 091532 Raja Hombang Kabupaten Simalungun.**

NAMA : **AYULASRIA SIREGAR**

NIM : **P07525017007**

Karya Tulis Ilmiah Ini Telah Diuji pada Sidang Ujian Jurusan
Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes RI Medan
Tahun 2020

Penguji I

Penguji II

Asnita B.S,S.Pd,S.SiT,M.Kes
NIP.197508011995032001

Rosdiana T.S, S.Pd, SKM, M.Kes
NIP. 197402191993122002

Ketua Penguji

Intan Aritonang,S.SiT,M.Kes
NIP. 196903211989032002

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan

drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001

PERNYATAAN

GAMBARAN PENGGUNAAN MEDIA BERMAIN ULAR TANGGA TERHADAP PENGETAHUAN PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA SISWA/I KELAS IV SD NEGERI 091532 RAJA HOMBANG KABUPATEN SIMALUNGUN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan di suatu perguruan tinggi, dan sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, April 2020

**AYULASRIA SIREGAR
P07525017007**

**MEDAN HEALTH POLYTECHNIC OF MINISTRY OF HEALTH
DENTAL HYGIENE DEPARTMENT
SCIENTIFIC PAPER, 24th APRIL 2020**

AYULASRIA SIREGAR

Description of the Use of Snakes and Ladders Play Media on Knowledge of Dental and Oral Health Maintenance For Grade 4th Students of SD Negeri 091532 Raja Hombang, Simalungun District.

ix + 24 Pages + 2 Tables + 1 picture + 10 Appendices

ABSTRACT

Play media Snakes and ladders is a type of visual media that uses dice to determine how many steps a piece must take. Contains pictures of dental and oral health care, snakes and ladders.

This type of research was descriptive study with a survey method that aims to find out the picture of the use of snake ladder playing media on the knowledge of dental and oral health maintenance in grade 4th students of SD Negeri 091532 Raja Hombang, Simalungun district. The research sample used in this study is total sampling ie as many as 30 people.

The results showed that the knowledge obtained before the use of snake ladder playing media was a good criterion of 5 people (16.6%), 17 people (56.7%), bad of 8 people (16.6%). The knowledge obtained after playing snakes and ladders is the overall criteria of both 28 people (93.3%), while 2 people (6.7%),

The conclusion of this research is that using snakes and ladders playing media can improve knowledge of dental and oral health maintenance of respondents. It is expected that all students of SD Negeri 091532 Raja Hombang, use the media to play snakes and ladders as a game so that the level of knowledge in maintaining dental and mouth health of students can be increased.

Keywords : Snake ladder playing media, Dental and Oral Health Maintenance Knowledge

References : 11 (2004 - 2020)

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
KTI, 24 APRIL 2020**

AYULASRIA SIREGAR

Gambaran Penggunaan Media Bermain Ular Tangga Terhadap Pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa/i kelas IV SD Negeri 091532 Raja Hombang, Kabupaten Simalungun.

ix + 24 Halaman + 2 Tabel + 1 Gambar + 10 Lampiran

ABSTRAK

Media bermain Ular tangga adalah jenis media visual yang menggunakan dadu untuk menentukan berapa langkah yang harus dijalani bidak. Berisikan gambar pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, ular dan tangga.

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif dengan metode survey yang bertujuan Untuk mengetahui gambaran penggunaan media bermain ular tangga terhadap pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas IV SD Negeri 091532 Raja Hombang, Kabupaten Simalungun. Sampel penelitian yang digunakan dalam penelien ini adalah total sampling yaitu sebanyak 30 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan yang diperoleh sebelum penggunaan media bermain ular tangga adalah kriteria baik 5 orang (16,6%), sedang 17 orang (56,7%), buruk 8 orang (16,6%). Pengetahuan yang diperoleh sesudah dilakukan bermain ular tangga adalah keseluruhan kriteria baik 28 orang (93,3%), sedang 2 orang (6,7%),

Kesimpulan dari penelitian ini adalah menggunakan media bermain ular tangga dapat meningkatkan pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut responden. Diharapkan seluruh siswa/i SD Negeri 091532 Raja Hombang, untuk menggunakan media bermain ular tangga sebagai permainan supaya tingkat pengetahuan memelihara kesehatan gigi dan mulut siswa/i dapat meningkat.

Kata Kunci : Media bermain ular tangga, Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan mulut.

Daftar Bacaan : 11 (2004 - 2020)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, oleh karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul **“GAMBARAN PENGGUNAAN MEDIA BERMAIN ULAR TANGGA TERHADAP PENGETAHUAN PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA SISWA/I KELAS IV SD NEGERI 091532 RAJA HOMBANG, KABUPATEN SIMALUNGUN”** sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Ahli Madya Keperawatan Gigi di Poltekkes Kemenkes RI Medan.

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini penulis banyak mengalami kesulitan. Namun, berkat bimbingan, arahan dan saran-saran dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes, selaku Ketua Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.
2. Ibu Intan Aritonang, S.SiT, M.Kes selaku Dosen Pembimbing sekaligus Ketua Penguji Karya Tulis Ilmiah yang telah meluangkan waktu dan pikirannya dalam memberikan petunjuk, saran, masukan dan bimbingan kepada penulis sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan.
3. Ibu Asnita BS,S.Pd,S.SiT,M.Kes, selaku Dosen Penguji I Karya Tulis Ilmiah yang telah memberikan masukan dan saran.
4. Ibu Rosdiana T. Simare-mare,S.Pd,SKM, M.Kes selaku Dosen Penguji II Karya Tulis Ilmiah yang telah memberikan masukan dan saran.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh staf pengajar di Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan yang telah banyak memberikan bimbingan kepada penulis selama melaksanakan kuliah.
6. Ibu Herry Siti Hasibua,S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 091532 Raja Hombang ,Kabupaten Simalungun yang telah memberikan izin dan bantuan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua, Ayah Maraudin Siregar dan Ibu Perlina Siburian yang telah banyak memberikan kasih sayang, merawat, membesarkan, membimbing serta mendukung baik dalam doa, moral, maupun material yang tak terhingga pada penulis selama ini sehingga

penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini serta dapat menyelesaikan pendidikan dengan baik.

8. Tersayang kedua adik saya yaitu Suardi Siregar dan Tripandu Siregar yang telah membantu penulis dalam penelitian dan selalu memberikan semangat dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik.
9. Teman dan Adik-adik Kos Bibi teba atas doa, motivasi, dukungan dan bantuan hingga terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah ini.
10. Teman - teman penulis seluruh stambuk 2017 Jurusan Kesehatan Gigi yang telah menjadi teman suka duka selama mengikuti pendidikan di Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.
11. Untuk orang-orang yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis yang telah mendukung sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan masukan yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini. Walaupun demikian semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Medan, April 2020

Penulis,

Ayulasria Siregar

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
PERNYATAAN	
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	2
C.1 Tujuan Umum	2
C.2 Tujuan Khusus	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Tinjauan Pustaka	4
A.1 Media	4
A.1.1 Pengertian	4
A.1.2 Media Ular Tangga	5
A.2 Pengetahuan	7
A.2.1 Pengertian Pengetahuan	7
A.2.2 Tingkat pengetahuan	7
A.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan	8
A.3 Pemeliharaan Kesehatan Gigi	9
A.3.1 Pengertian Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan mulut	9
A.3.2 Menyikat Gigi	10
A.3.3 Membersihkan lidah	11
A.3.4 Menggunakan pasta gigi yang mengandung flour	12
A.3.5 Diet Makanan	12
A.3.6 Pemeriksaan gigi secara rutin	13
B. Kerangka Konsep	14
C. Defenisi Operasional	14
BAB III METODE PENELITIAN	15
A. Jenis dan Desain Penelitian	15
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	15
B.1. Lokasi Penelitian	15
B.2. Waktu Penelitian	15
C. Populasi dan Sampel Penelitian	15
C.1. Populasi Penelitian	15
C.2. Sampel Penelitian	15

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data	16
D.1 Jenis Pengumpulan Data	16
D.2 Cara Pengumpulan Data	16
E. Pengolahan dan Analisa Data	17
E.1 Pengolahan Data	17
E.2 Analisa Data	18
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	19
A. Hasil Penelitian	19
B. Pembahasan	20
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	23
A. Simpulan	23
B. Saran	23
Daftar Pustaka	24
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi frekuensi gambaran sebelum bermain ular tangga terhadap pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa/i kelas IV SD Negeri 091532 Raja Hombang, Kabupaten Simalungun	19
Tabel 4.2	Distribusi frekuensi gambaran sesudah bermain ular tangga terhadap pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa/i kelas IV SD Negeri 091532 Raja Hombang, Kabupaten Simalungun	19

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Ular Tangga	5
-----------------------------	---

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin Penelitian
Lampiran 2	Surat Balasan Izin Penelitian
Lampiran 3	Kuesioner
Lampiran 4	Ethical Clearance
Lampiran 5	Master Tabel
Lampiran 6	Daftar Konsultasi
Lampiran 7	Jadwal Penelitian
Lampiran 8	Riwayat Hidup
Lampiran 9	Dokumentasi Penelitian
Lampiran 10	Dokumentasi Seminar Hasil KTI (Online)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi – tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis (Undang-undang RI Nomor 36 Tahun 2009).

Untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat, diselenggarakan upaya kesehatan dengan pendekatan pemeliharaan, peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif), dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif) yang dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan.

Gigi merupakan organ vital dalam organ tubuh kita, salah satu fungsi gigi adalah sebagai alat penyunyah makanan, membantu melumatkan makanan dalam mulut, guna membantu organ pencernaan sehingga makanan dapat diserap tubuh dengan baik. Anak usia sekolah yaitu anak dengan rentang usia 6-13 tahun merupakan kategori usia yang beresiko mengalami masalah pada gigi dan mulut, pada usia tersebut merupakan usia dimana gigi susu mulai berganti menjadi gigi permanen disebut juga masa gigi campuran sehingga perlu dilakukan pendidikan atau edukasi tentang kesehatan gigi dan mulut dalam upaya meningkatkan pengetahuan mereka dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut untuk mencegah terjadinya kerusakan gigi.

Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu upaya meningkatkan kesehatan karena hal tersebut dapat mencegah terjadinya berbagai penyakit di rongga mulut WHO (2012).

Dari hasil RISKESDAS tahun 2018 bahwa penduduk Provinsi Sumatera Utara yang mengalami gigi berlubang 43,1%, gigi dicabut 17,7%, gigi yang dilakukan penambalan 2,7%, gigi goyang 10,1%, gusi bengkak 11,8%, gusi mudah berdarah 15,6%, sariawan berulang minimal 4 kali sebesar 9,1%. Perilaku menyikat gigi setiap hari di provinsi Sumatera Utara sebesar 92,9%, tetapi yang menyikat gigi dengan waktu yg benar sebesar 1,6%.

Penyebab timbulnya masalah kesehatan gigi dan mulut pada anak salah satu faktornya yaitu kurangnya pengetahuan mengenai pentingnya memelihara kesehatan gigi dan mulut.

Penyuluhan dapat dilakukan dengan berbagai media, salah satunya dengan menggunakan media ular tangga. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Pinky (2018) “edukasi dengan media permainan ular tangga terhadap pengetahuan kebersihan gigi dan mulut pada siswa sekolah dasar di SD Muhammadiyah 2 Pontianak” menunjukkan bahwa efektifitas permainan ular tangga meningkatkan pengetahuan kebersihan gigi dan mulut dari 52,25% yang benar menjawab pertanyaan sebelum diberikan edukasi dan 89,25% menjawab benar pertanyaan setelah diberikan edukasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Pradhethi (2016) yang berjudul “efektifitas metode pendidikan kesehatan dengan simulasi permainan ular tangga terhadap perubahan sikap tentang kesehatan gigi dan mulut anak usia sekolah di SDN 03 Singkawang Tengah” menunjukkan bahwa simulasi permainan ular tangga lebih efektif dibandingkan dengan metode ceramah dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut.

Survei awal yang telah dilakukan, peneliti menemukan bahwa siswa/i SD Negeri 091532 Hombang Maria, Kabupaten Simalungun belum pernah mendapatkan pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dengan menggunakan media bermain ular tangga.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan media bermain ular tangga dapat meningkatkan pengetahuan terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa/i Kelas IV SD Negeri 091532 Raja Hombang, Kabupaten Simalungun?

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran penggunaan media bermain ular tangga terhadap pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas IV SD Negeri 091532 Raja Hombang, Kabupaten Simalungun.

C.2 Tujuan Khusus

- 1) Untuk mengetahui tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum bermain dengan menggunakan media ular tangga pada siswa kelas IV SD Negeri 091532 Raja Hombang, Kabupaten Simalungun
- 2) Untuk mengetahui tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sesudah bermain dengan menggunakan media ular tangga pada siswa kelas IV SD Negeri 091532 Raja Hombang, Kabupaten Simalungun

D. Manfaat Penelitian

1. Peneliti

Untuk meningkatkan peneliti dalam hal penelitian dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti pendidikan.

2. Responden (anak SD)

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan anak SD terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan menggunakan media bermain ular tangga.

3. Tempat Penelitian

Sebagai bahan masukan kepada pihak sekolah untuk menggunakan media ular tangga sebagai permainan untuk meningkatkan pengetahuan anak SD.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka

A.1 Media

A.1.1 Pengertian

Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harfiah yang berarti “perantara” yaitu peraturuan sumber pesan dengan penerima pesan (Badru, dkk 2010).

1. Manfaat media

Menurut Badru, dkk (2010) banyak manfaat media yang dapat diperoleh dengan menggunakan media dalam pembelajaran yaitu:

- a. Pesan/informasi pembelajaran dapat disampaikan dengan lebih jelas, menarik, konkrit dan tidak hanya dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka (verbalistis)
- b. mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera.
- c. Meningkatkan sikap aktif siswa dalam belajar.
- d. Menimbulkan kegairahan dan motivasi dalam belajar.
- e. Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara siswa dengan lingkungan dan kenyataan.
- f. Memungkinkan siswa belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.
- g. Memberikan perangsang, pengalaman dan persepsi yang sama bagi siswa.

2. Jenis-jenis Media

Jenis media secara umum dibagi menjadi :

1. Media Audio

Pengertian media audio adalah jenis media yang melibatkan indera pendengaran (telinga) yang memanipulasi kemampuan suara. Pesan suara dapat disampaikan dalam media audio adalah pesan verbal (bahasa lisan atau kata-kata) dan pesan non-verbal (musik, vokalisasi, bunyi-bunyian lainnya).

2. Media Visual

Media visual adalah jenis media yang melibatkan indra penglihatan (mata).

Beberapa media visual diantaranya :

- a. Media visual verbal ; media visual yang berisi pesan verbal atau pesan linguistik berbentuk tulisan. Misalnya buku, majalah, surat kabar, dan lainnya.
- b. Media visual grafis; media visual yang berisi pesan non-verbal dimana pesan berupa simbol-simbol atau unsur-unsur grafis. Misalnya sketsa, foto, gambar, diagram, peta, dan lainnya.
- c. Media visual non-cetak; media visual yang berisi pesan dalam bentuk tiga dimensi. Misalnya diorama, miniatur, model, mock up, dan specimen.

3. Media Audio Visual

Media audio visual adalah jenis media yang melibatkan indera pendengaran dan indera penglihatan secara bersamaan dalam satu proses. Pesan yang disalurkan pada jenis media ini bersifat verbal dan non-verbal. Misalnya film drama, film, dokumenter, dan lain-lain.

A.1.2 Media Ular Tangga

1. Pengertian ular tangga

Ular tangga adalah permainan yang menggunakan dadu untuk menentukan berapa langkah yang harus dijalani bidak. Permainan ini masuk dalam kategori “board game” atau permainan papan sejenis dengan permainan monopoli, halma, ludo, dan sebagainya. Papan berupa gambar petak-petak yang terdiri dari 10 baris dan 10 kolom dengan no 1-100,serta bergambar ular dan tangga (M.Husna A, 2009).



Gambar 1. Ular Tangga

2. Karakteristik permainan ular tangga yaitu:

- a. Permainan ular tangga dilakukan diatas papan.
- b. Permainan ular tangga dimainkan oleh dua orang atau lebih.
- c. Papan permainan disekat dalam petak-petak kecil.
- d. Di beberapa petak digambar sejumlah tangga dan ular serta gambar kesehatan gigi.
- e. Permainan dilakukan dengan menggunakan dadu dan bidak sesuai jumlah permainan.
- f. Setiap pemain memulai permainan dari petak pertama dengan bidaknya, dan secara bergiliran melemparkan dadu.
- g. Bidak dijalankan sesuai dengan jumlah mata dadu yang muncul. Biasanya bila pemain mendapatkan angka 6 dari dadu, maka ia mendapat giliran sekali lagi. Bila tidak, maka giliran jatuh ke pemain selanjutnya.
- h. Bila bidak pemain berada di dasar tangga maka dapat langsung naik ke ujung tangga. Sebaliknya, bila bidak pemain berada di ekor ular maka harus turun hingga kepala ular.
- i. Pemenang dari permainan ini adalah yang pertama mencapai petak terakhir.

Berdasarkan karakteristik permainan ular tangga, dapat disimpulkan bahwa ular tangga termasuk media visual berbentuk permainan.

3. Aturan bermain ular tangga

Adapun aturan bermain ular tangga dalam penelitian ini yaitu

1. Permainan ini dilakukan oleh 5 orang sekali bermain
2. Waktu sekali bermain sekitar 1 jam.
3. Tentukan siapa yang pertama lebih dulu mengocok dadu.
4. Kocok dadu lalu bergereklah, jika anda mendapat angka 2, pindahkan pion anda dua kotak ke petak nomor 2. Pada giliran berikutnya, jika anda mendapatkan angka 5, gerakkan pion anda maju sejauh 5 petak.
5. Tangga – tangga yang ada di papan permainan memungkinkan anda untuk naik ke baris petak yang lebih tinggi.
6. Jika anda berhenti tepat di petak dengan bagian kepala ular, maka turunkan pion anda hingga mencapai petak dengan ujung tubuh ular.

7. Jika anda mengocok dadu dan mendapatkan angka 6, maka anda mendapat giliran tambahan.
8. Untuk memenangkan permainan, berhentilah tepat di petak yang diberi nomor 50.

4. Manfaat permainan ular tangga dalam pembelajaran

Pada umumnya permainan yang digunakan dalam pembelajaran memiliki beberapa manfaat, yaitu:

- a. Memberikan ilmu pengetahuan kepada anak melalui proses pembelajaran sambil belajar.
- b. Merangsang pengembangan daya pikir, daya cipta, dan bahasa agar mampu menumbuhkan sikap, mental, serta akhlak yang baik.
- c. Menciptakan lingkungan bermain yang menarik, memberikan rasa aman, dan menyenangkan.
- d. Meningkatkan kualitas pembelajaran anak dalam perkembangan fisik-motorik, bahasa, intelektual, moral, sosial, maupun emosional menurut Andang Ismail dalam Nafiah (2014).

A.2 Pengetahuan

A.2.1 Pengertian pengetahuan

Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang penting dalam terbentuknya perilaku terbuka (Donsu, 2017). Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek melalui pancaindra yang dimilikinya. Panca indra manusia guna penginderaan terhadap objek. Pengetahuan seseorang sebagian besar diperoleh melalui indra pendengaran dan indra penglihatan (Notoatmodjo, 2012).

Pengetahuan dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal dan sangat erat hubungannya. Diharapkan dengan pendidikan yang tinggi maka semakin luas pengetahuannya. Tetapi orang yang berpendidikan rendah tidak mutlak berpengetahuan rendah. Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh dari pendidikan formal, tetapi juga dapat diperoleh dari pendidikan non formal. Pengetahuan akan suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif.

Kedua aspek ini akan menentukan sikap seseorang. Semakin banyak aspek positif dan objek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap semakin positif terhadap objek tertentu (Notoatmojo, 2012).

A.2.2 Tingkat pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2012) pengetahuan tiap orang akan berbeda-beda tergantung darimana pengindraannya masing-masing terhadap objek atau sesuatu. Secara garis besar terdapat 6 tingkatan pengetahuan, yaitu:

a. Tahu (*Know*)

Pengetahuan yang dimiliki baru sebatas berupa mengingat kembali apa yang telah dipelajari sebelumnya, sehingga tingkatan pengetahuan pada tahap ini merupakan tingkatan yang paling rendah. Kemampuan pengetahuan pada tingkat ini adalah seperti menguraikan, menyebutkan, mendefinisikan, menyatakan.

b. Memahami (*Comprehension*)

Pengetahuan yang dimiliki pada tahap ini dapat diartikan sebagai suatu kemampuan menjelaskan tentang objek atau sesuatu dengan benar. Seseorang yang telah faham tentang pelajaran atau materi yang telah diberikan dapat menjelaskan, menyimpulkan, dan menginterpretasikan objek atau sesuatu yang telah dipelajarinya tersebut. Contohnya dapat menjelaskan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.

c. Aplikasi (*Application*)

Pengetahuan yang dimiliki pada tahap ini yaitu dapat mengaplikasikan atau menerapkan materi yang telah dipelajarinya pada situasi kondisi nyata atau sebenarnya.

d. Analisis (*Analysis*)

Kemampuan menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen yang ada kaitannya satu sama lain. Kemampuan analisis yang dimiliki seperti dapat menggambarkan (membuat bagan), memisahkan dan mengelompokkan, membedakan atau membandingkan.

e. Sintesis (*Synthesis*)

Pengetahuan yang dimiliki adalah kemampuan seseorang dalam mengaitkan berbagai elemen atau unsur pengetahuan yang ada menjadi suatu

pola baru yang lebih menyeluruh. Kemampuan sintesis ini seperti menyusun, merencanakan, mengkategorikan, mendesain dan menciptakan.

f. Evaluasi (*Evaluation*)

Pengetahuan yang dimiliki pada tahap ini berupa kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek. Evaluasi dapat digambarkan sebagai proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif keputusan.

Tahapan pengetahuan tersebut menggambarkan tingkatan pengetahuan yang dimiliki seseorang setelah melalui berbagai proses seperti mencari, bertanya, mempelajari atau berdasarkan pengalaman.

A.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang, adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan

Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah orang tersebut untuk menerima informasi. Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh di pendidikan formal, akan tetapi dapat diperoleh pada pendidikan non formal.

2. Media massa/ informasi

Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengetahuan jangka pendek, sehingga menghasilkan dan peningkatan pengetahuan.

3. Sosial Budaya dan Ekonomi

Kebiasaan dan tradisi yang dilakukan seseorang tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukan itu baik atau tidak. Status ekonomi seseorang juga akan menentukan ketersediaan fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga status sosial ekonomi akan mempengaruhi pengetahuan seseorang.

4. Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar individu baik lingkungan fisik, biologis, maupun sosial. Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan kedalam individu yang berada pada lingkungan

tersebut. Hal tersebut terjadi karena adanya interaksi timbal balik yang akan direspon sebagai pengetahuan.

5. Pengalaman

Pengetahuan dapat diperoleh dari pengalaman pribadi ataupun pengalaman orang lain. Pengalaman ini merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran suatu pengetahuan.

6. Usia

Usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Bertambahnya usia akan semakin berkembang pola pikir dan daya tangkap seseorang sehingga pengetahuan yang diperoleh akan semakin banyak.

A.3 Pemeliharaan Kesehatan Gigi

A.3.1 Pengertian Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan mulut

Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut adalah salah satu upaya meningkatkan kesehatan karena hal tersebut dapat mencegah terjadinya berbagai penyakit di rongga mulut WHO (2012).

A.3.2 Menyikat Gigi

Menyikat gigi adalah membersihkan gigi dari plak pada semua permukaan gigi, baik dari sisi luar, dalam maupun sisi kunyah.

a. Menurut Aziz Ahmad (2004) Beberapa cara menyikat gigi yaitu:

1. Bersihkan permukaan dalam dan luar dari gigi bagian atas dengan gerakan memutar kebawah.
2. Bersihkan permukaan dalam dan luar dari gigi bagian bawah dengan gerakan memutar keatas.
3. Tekan dan putar sikat dengan lembut pada gusi guna melakukan pemijatan pada gusi.
4. Bersihkan permukaan gigi dengan bagian dalam dengan gerakan dari dalam ke luar.
5. Bersihkan permukaan gigi geraham bagian atas dan bawah yang digunakan untuk mengunyah dengan gerakan dari kebelakang kedepan lalu dari dalam keluar dan dari luar ke dalam.

b. Menurut Kusumawardani (2011) Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menyikat gigi, diantaranya:

1. Waktu menyikat gigi

Banyak para dokter gigi yang menyarankan untuk menyikat gigi sebelum tidur. Hal ini dikarenakan pada waktu tidur, air ludah berkurang sehingga asam yang dihasilkan oleh plak akan menjadi lebih pekat dan kemampuannya untuk menyikat gigi menjadi lebih besar. Oleh karena itu, untuk mengurangi kepekatan dari asam maka plak harus dihilangkan.

Gigi juga harus disikat pada waktu pagi hari, yaitu setelah sarapan pagi. Apabila terlambat sarapan atau bahkan tidak sarapan sama sekali, sebaiknya tetap menyikat gigi setelah bangun. Karena walaupun sebelum tidur sudah menyikat gigi dengan bersih, plak akan mulai terbentuk lagi selama kita tidur malam. Oleh karena itu rutinitas menyikat gigi harus dilakukan setiap hari agar plak yang terbentuk tidak bertambah tebal.

2. Menyikat gigi dengan kelembutan

Menyikat gigi yang terlalu keras juga dapat menyebabkan resesi gusi yang mengakibatkan terbukanya permukaan akar gigi. Tekanan yang digunakan juga harus tekanan ringan. Gagang sikat gigi dipegang seperti memegang pulpen, hal ini akan membuat tangan menghasilkan suatu tekanan yang ringan.

Dalam menyikat gigi sama sekali tidak diperlukan tekanan yang kuat, karena plak itu memiliki konsistensi yang lunak. Dengan tekanan ringan pun plak akan terbuang. Plak tidak akan hilang kalau sudah mengeras menjadi karang gigi (kalkulus).

3. Menyikat gigi minimal 2 menit

Menyikat gigi yang terlalu cepat tidak akan efektif membersihkan plak. Menyikat gigi yang tepat paling tidak membutuhkan waktu minimal dua menit.

4. Menyikat gigi dengan urutan yang sama setiap hari

Menyikat gigi dengan mengenai seluruh bagian gigi. Mulai dari permukaan bagian luar gigi dilengkung rahang atas sebelah kanan sampai kelengkung sebelah kiri, dilanjutkan dengan permukaan bagian luar pada lengkung gigi di rahang bawah, lalu permukaan kunyah gigi pada rahang atas dan bawah, dan permukaan bagian dalam gigi rahang atas dan bawah.

5. Rutin mengganti sikat gigi

Apabila bulu sikat gigi sudah mekar alias rusak ataupun sikat gigi sudah berusia 3 bulan, maka sikat gigi tersebut akan kehilangan kemampuan untuk membersihkan gigi dengan baik. Pengantian sikat gigi diperlukan pada penderita

sakit. Karena sikat gigi bisa menjadi tempat menempelnya kuman penyakit dan beresiko untuk terinfeksi penyakit lagi.

6. Menjaga kebersihan sikat gigi

Sikat gigi bisa jadi tempat perkembang-biakan kuman dan jamur. Setiap habis menyikat gigi, selalu bersihkan sikatgigi dengan cara mengocoknya yang kencang di dalam air atau dibilas dibawah aliran air. Keringkan sikat gigi setiap habis digunakan dan simpan sikat gigi dengan posisi berdiri di tempatnya. Dan ganti sikat gigi dengan rutin sebelum 3 bulan.

7. Jangan takut gusi berdarah

Gusi berdarah merupakan suatu tanda adanya peradangan pada gusi. Maka menyikat gigi di lakan dengan teknik yang benar dan dengan tekanan yang lembut.

A.3.3 Membersihkan lidah

Tidak hanya gigi dan gusi saja yang dibersihkan, tetapi sebaiknya lidah disikat minimal satu kali sehari. Apabila tidak menggunakan sikat gigi, maka gunakan pemebersih lidah untuk menyikat lidah karena lapisan di bagian posterior dorsum lidah sering merupakan sumber bau nafas yang tidak sedap. (Pintauli dkk, 2010).

A.3.4 Menggunakan pasta gigi yang mengandung flour

Pasta gigi yang dianjurkan adalah pasta gigi yang menggunakan pasta gigi yang mengandung fluor. Flour akan bereaksi dengan enamel, membuat enamel lebih tahan terhadap kerusakan. Flour yang berada dalam pasta gigi ini akan mencegah kerusakan gigi jika dipakai secara teratur dan terus menerus. Menurut Kusumawardani (2011) ada beberapa tips untuk memilih pasta gigi yang baik yaitu:

1. Pilih pasta yang mengandung cukup fluoride. Fluoride berfungsi untuk menjaga gigi agar tidak berlubang. Namun anak-anak dibawah 3 tahun sebaiknya tidak memakai pasta gigi. Terlalu banyak fluoride justru tidak bagus dan membuat gigi lebih rapuh.
2. Pilih pasta gigi yang busanya tidak terlalu banyak. Busa yang terlalu banyak menunjukkan bahwa kandungan deterjen didalamnya juga banyak.

3. Hindari langsung makan setelah menyikat gigi. Kadar asam mulut akan turun dan fluoride pun hilang, sehingga kuman akan masuk lagi. Makan sebaiknya 1-2 jam setelah menyikat gigi.
4. Untuk menjaga kondisi gigi, setiap 6 bulan sekali sebaiknya dibawa ke dokter gigi untuk melakukan topical fluoride (pelapisan gigi).

A.3.5 Diet Makanan

Perlindungan pertama pada kesehatan gigi dimulai saat memilih makanan. Diet berupa pengaturan pola makan sehat sebenarnya juga perlu dilakukan dengan tujuan agar gigi tetap sehat dan kuat. Pasalnya, beragam makanan yang dikonsumsi sehari-hari mengandung zat-zat perusak gigi.

Diet dapat mempengaruhi pembentukan plak karena membantu perkembangbiakan dan kolonisasi mikroorganisme yang ada pada permukaan enamel. Selain itu, dapat mempengaruhi metabolisme bakteri dalam plak dengan menyediakan bahan-bahan yang diperlukan untuk memproduksi asam serta bahan lain yang aktif yang menyebabkan timbulnya karies (Pintauli dkk, 2010).

Diet demi menjaga kesehatan gigi dapat dimulai semudah menambahkan konsumsi serat nabati. Saat dikunyah, buah, dan sayur punya kemampuan untuk membersihkan plak pada gigi secara alami.

Menurut World Health Organization (WHO), pada 2012 ada sekitar 60-90% penduduk di Negara berkembang mengalami masalah gigi berlubang. Gigi yang berlubang dapat menjadi investasi untuk penyakit kronis bila tidak segera diobati.

Diet sehat apa yang kita makan dan minum dapat menyebabkan kerusakan gigi (karang gigi dan gigi berlubang) sehingga diet sehat dengan gizi seimbang penting untuk menjaga kesehatan gigi. Diet sehat mengandung makanan dari kelompok protein, karbohidrat, selulosa, lemak, vitamin, dan mineral.

A.3.6 Pemeriksaan gigi secara rutin

Menjaga kesehatan gigi dan mulut adalah hal yang penting dilakukan bagi setiap orang tua dan muda, laki-laki dan perempuan. Selain dengan rajin menggosok gigi dan pakai obat kumur, penting untuk rutin memeriksakan gigi ke

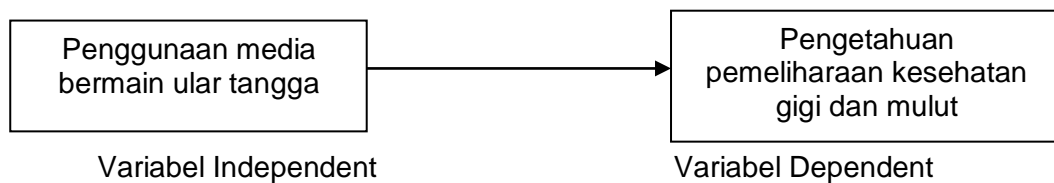
dokter gigi. Pemeriksaan gigi oleh dokter gigi bisa mendeteksi dan mengobati berbagai gangguan yang umum menyerang area mulut. Misalnya gigi berlubang (karies) dan penyakit gusi.

Caries dentin atau karies gigi adalah gigi berlubang yang terjadi karena adanya kerusakan pada lapisan luar gigi (*enamel*) yang disebabkan oleh sisa makanan yang mengandung kuman dan tidak dibersihkan sehingga kuman merusak gigi. Gigi berlubang mengakibatkan sulit bicara dan menguyah, gigi keropos dan hilang.

Orang dewasa ataupun anak-anak disarankan untuk periksa gigi rutin tiap 6 bulan sekali. Apabila ada keluhan pada gigi dan mulut, disarankan untuk langsung datang ke dokter gigi.

B. Kerangka Konsep

Untuk mempermudah pemahaman dalam melakukan penelitian maka penulis menyusun erangka konsep sebagai berikut:



C. Defenisi Operasional

1. Media bermain ular tangga adalah media permainan yang menggunakan dadu untuk menentukan berapa langkah yang harus dijalani bidak. Papan berupa gambar petak-petak yang terdiri dari 5 baris dan 6 kolom dengan no 1-30, serta bergambar ular dan tangga.
2. Pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi adalah salah satu upaya untuk meningkatkan kesehatan gigi dan mulut.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan desain penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode survey yang bertujuan untuk mengetahui gambaran penggunaan media bermain ular tangga terhadap pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi pada siswa-siswi kelas IV SD Negeri 091532 Raja Hombang, Kabupaten Simalungun.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

B.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelas IV SD Negeri 091532 Raja Hombang, Kabupaten Simalungun.

B.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai April 2020.

C. Populasi dan Sampel

C.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012) populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/i kelas IV SD Negeri 091532 Raja Hombang, Kabupaten Simalungun yang berjumlah 30 orang.

C.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012) sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi 30 orang sehingga disebut populasi sampling. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling.

Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya (Sugiyono, 2007).

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

D.1 Jenis Data

Jenis pengumpulan data untuk memperoleh jawaban atas masalah penelitian yang dirumuskan yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh atau diambil oleh peneliti dari jawaban terhadap kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada siswa-siswi kelas IV SD Negeri 091532 Raja Hombang, Kabupaten Simalungun.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang langsung diperoleh dari data yang sudah ada dikumpulkan di sekolah yaitu nama, jenis kelamin, dan tanggal lahir siswa-siswi yang menjadi sampel penelitian.

D.2 Cara Pengumpulan Data

1. Dalam penelitian ini saya dibantu oleh 2 orang teman saya dalam melakukan penelitian.
2. Pada hari pertama peneliti serta tim memberikan kuesioner kepada siswa/i. Sebelum memberikan kuesioner, peneliti memberikan arahan tentang cara mengisi kuesioner pada siswa/i.
3. Setelah kuesioner diisi oleh siswa/i peneliti serta tim mengumpulkan kembali kuesioner. Kemudian dilihat analisis jawaban dari siswa/i.
4. Pada hari kedua siswa/i melakukan permainan ular tangga selama 1 jam setiap kelompok. Sebelum melakukan permainan peneliti membagi siswa menjadi 6 kelompok, yang berisikan 5 orang siswa setiap kelompoknya,
5. setelah itu kelompok 1 sampai 3 melakukan permainan. Setelah itu dibagikan kuesioner kepada siswa/i.
6. Lalu dilakukan permainan ular tangga kepada kelompok 4 sampai 6 sebanyak 3 kali. Setelah selesai bermain, kuesioner kembali diberikan dan siswa/i diinstruksikan untuk mengisi kuesioner tersebut.
7. Data dari hasil kuesioner sebelum dan sesudah dilakukannya bermain dengan media ular tangga dimasukkan kedalam tabel distribusi frekuensi.

Jawaban kuesioner dinilai dengan ketentuan sebagai berikut :

Apabila jawaban benar diberi nilai 1

Apabila jawaban salah diberi nilai 0

Kemudian berdasarkan jumlah nilai yang diperoleh

1. Menentukan skor terbesar dan terkecil
 - a. Skor terbesar (nilai maksimal) = 15
 - b. Skor terkecil (nilai minimum) = 0

$$\begin{aligned} \text{Rumus} &= \frac{\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}}{\text{jumlah kategori}} \\ &= \frac{15 - 0}{3} \\ &= 5 \end{aligned}$$

2. Menentukan skor kategori
 - a. Pengetahuan baik = jika skor berada diantara 11-15
 - b. Pengetahuan sedang = jika skor berada diantara 6-10
 - c. Pengetahuan buruk = jika skor berada diantara 0-5

E. Pengolahan Data dan Analisi Data

E.1 Pengolahan Data

Setelah data dikumpulkan, dilakukan pengolahan data. Adapun langkah-langkah pengolahan data menurut Notoatmodjo (2012) sebagai berikut:

1. Editing

Editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner tersebut:

- a. Apakah lengkap, dalam artian semua pertanyaan sudah terisi.
- b. Apakah jawaban atau tulisan masing-masing pertanyaan cukup jelas atau terbaca.
- c. Apakah jawabannya relevan dengan pertanyaan.
- d. Apakah jawaban-jawaban pertanyaan konsistensi dengan jawaban pertanyaan yang lainnya.

2. Pengkodean atau coding

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng "kodean" atau "coding", yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf

menjadi data angka atau bilangan. Coding atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data.

3. Tabulating

Tabulasi yaitu memasukkan data penelitian kedalam tabel untuk mempermudah analisa dan pengolahan data serta pengambilan kesimpulan.

E.2 Analisi Data

Analisi data dilakukan secara manual untuk melihat gambaran penggunaan media bermain ular tangga terhadap pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa-siswi kelas IV SD Negeri 091532 Raja Hombang, Kabupaten Simalungun.

Pengukuran tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan memberikan kuesioner yang berisikan tentang pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada 30 orang siswa/i kelas IV SDN 091532 Raja Hombang, Kabupaten Simalungun, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1
Distribusi frekuensi pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum bermain ular tangga pada siswa/i kelas IV SDN 091532 Raja Hombang, Raja Kabupaten Simalungun

Kriteria	n	%
Baik	5	16,7
Sedang	17	56,7
Buruk	8	26,6
Total	30	100

Berdasarkan hasil tabel 4.1 diatas, maka kriteria pengetahuan responden pada kategori baik yaitu sebanyak 5 orang (16,7%), sedang sebanyak 17 orang (56,7%) , buruk sebanyak 8 orang (26,6%).

Tabel 4.2
Distribusi frekuensi pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sesudah bermain ular tangga pada siswa/i kelas IV SDN 091532 Raja Hombang, Kabupaten Simalungun

Kriteria	n	%
Baik	28	93,3
Sedang	2	6,7
Buruk	0	0
Total	30	100

Berdasarkan hasil tabel 4.2 diatas, kriteria pengetahuan responden keseluruhannya berada pada kategori baik, yaitu sebanyak 28 orang (93,3%), sedang sebanyak 2 orang (6,7%).

B. Pembahasan

Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu upaya meningkatkan kesehatan, namun orang sering mengabaikan masalah kesehatan gigi dan mulutnya yang disebabkan pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut masih kurang. Notoatmodjo (2004), juga menjelaskan bahwa penyebab timbulnya masalah kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat salah satunya adalah faktor perilaku atau sikap mengabaikan kesehatan gigi dan mulut. Pencegahan terjadinya penyakit gigi dan mulut dapat dilakukan sejak dini.

permainan ular tangga yang digunakan dalam pembelajaran memiliki beberapa manfaat, yaitu: 1. Memberikan ilmu pengetahuan kepada anak melalui proses pembelajaran sambil belajar. Dapat dilihat dengan hasil penelitian dimana pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut si anak meningkat dari sebelum menggunakan media bermain ular tangga. 2. Merangsang pengembangan daya pikir, daya cipta, dan bahasa agar mampu menumbuhkan sikap, mental, serta akhlak yang baik. Ketika bermain media ular tangga anak bisa mengingat tulisan yang ada di setiap petak ular tangga tersebut. 3. Menciptakan lingkungan bermain yang menarik, memberikan rasa aman, dan menyenangkan. 4. Meningkatkan kualitas pembelajaran anak dalam perkembangan fisik-motorik, bahasa, intelektual, moral, sosial, maupun emosional menurut Andang Ismail dalam Nafiah (2014). Dapat dilihat dari hasil penelitian dimana pengetahuan si anak meningkat, sehingga kualitas pembelajaran juga meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 30 orang siswa/i kelas IV SD Negeri 091532 Raja Hombang, Kabupaten Simalungun, diperoleh tingkat pengetahuan sebelum dilakukan penggunaan media permainan ular tangga adalah kriteria baik yaitu sebanyak 5 orang (16,6%), sedang sebanyak 17 orang (56,7%), buruk sebanyak 8 orang (26,7%).

Berdasarkan kuesioner yang telah diberikan sebelum dilakukan permainan ular tangga dari 30 responden yang tidak dapat menjawab pertanyaan dengan benar pada soal kuesioner nomor 1 sebanyak 24 orang tentang lama waktu menyikat gigi yang baik dan tepat. Menurut Kusumawardani (2011) bahwa Menyikat gigi yang terlalu cepat tidak akan efektif membersihkan plak. Menyikat gigi yang tepat paling tidak membutuhkan waktu minimal dua

menit. Dan pertanyaan nomor 2 sebanyak 26 orang tidak dapat menjawab pertanyaan dengan benar tentang waktu menyikat gigi yang baik dan benar.

Berdasarkan soal kuesioner nomor 3 responden menjawab pertanyaan yang tidak benar sebanyak 22 orang. Tentang waktu pemeriksaan gigi kedokteran gigi berapa kali setahun. Menurut Kusumawardhani (2011) Untuk menjaga kondisi gigi, setiap 6 bulan sekali sebaiknya dibawa ke dokter gigi untuk melakukan topikal fluoride (pelapisan gigi). Memeriksa gigi enam bulan sekali kedokteran gigi dilakukan tanpa keluhan. Hal ini dilakukan untuk memeriksa ada atau tidak gigi lain yang berlubang. Selanjutnya untuk melihat apakah terdapat karang gigi dan kelainan-kelainan lain yang mungkin terjadi sehingga dilakukan perawatan sedini mungkin.

Berdasarkan kuesioner yang telah diberikan sesudah dilakukan permainan ular tangga dari 30 responden yang tidak dapat menjawab pertanyaan dengan benar pada soal kuesioner nomor 1 sebanyak 6 orang. Dan pertanyaan nomor 2 sebanyak 12 orang tidak dapat menjawab pertanyaan dengan benar. Berdasarkan soal kuesioner nomor 3 responden menjawab pertanyaan yang tidak benar sebanyak 10 orang.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 30 orang siswa/i kelas IV SD Negeri 091532 Hombang Maria, Kabupaten Simalungun diperoleh pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum penggunaan media bermain ular tangga adalah kriteria baik 5 orang (16,6%), sedang 17 orang (56,7%), buruk 8 orang (16,6%). Dan pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut responden yang diperoleh sesudah penggunaan media bermain ular tangga adalah keseluruhan kriteria baik 28 orang (93,3%), sedang 2 orang (6,7%),

Maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media bermain ular tangga dapat meningkatkan pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut responden.

Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pinky (2018) "edukasi dengan media permainan ular tangga terhadap pengetahuan kebersihan gigi dan mulut pada siswa sekolah dasar di SD Muhammadiyah 2 Pontianak" menunjukkan bahwa efektifitas permainan ular tangga meningkatkan pengetahuan kebersihan gigi dan mulut dari 52,25% yang benar menjawab

pertanyaan sebelum diberikan edukasi dan 89,25% menjawab benar pertanyaan setelah diberikan edukasi.

Sementara itu pernyataan lain yang mendukung adalah hasil penelitian Penelitian yang dilakukan oleh Pradhethi (2016) yang berjudul “efektifitas metode pendidikan kesehatan dengan simulasi permainan ular tangga terhadap perubahan sikap tentang kesehatan gigi dan mulut anak usia sekolah di SDN 03 Singkawang Tengah” menunjukkan bahwa simulasi permainan ular tangga lebih efektif dibandingkan dengan metode ceramah dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka didapat disimpulkan bahwa:

1. Kriteria pengetahuan sebelum dilakukan bermain ular tangga adalah responden berada pada kategori baik sebanyak 5 orang (16,6%), sedang 17 orang (56,7%), dan buruk sebanyak 8 orang (26,6%).
2. Kriteria pengetahuan setelah dilakukan bermain dengan ular tangga adalah bahwa responden berada pada kategori baik sebanyak 28 orang (93,3%), sedang sebanyak 2 orang (6,7%) dan kategori buruk tidak ada. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media bermain ular tangga dapat meningkatkan pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut responden.

B. Saran

Berdasarkan simpulan diatas maka peneliti dapat memberikan saran untuk meningkatkan pengetahuan siswa/i kelas SD Negeri 091532 Raja Hombang, Kabupaten Simalungun tentang pemeliharaan kesehatan gigi sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pihak sekolah supaya memberikan informasi pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan menggunakan media bermain ular tangga kepada siswa/i kelas IV SD Negeri 091532 Raja Hombang, Kabupaten Simalungun.
2. Diharapkan kepada siswa/i kelas IV SD Negeri 091532 Raja Hombang, Kabupaten Simalungun untuk menggunakan media bermain ular tangga sebagai permainan supaya tingkat pengetahuan memelihara kesehatan gigi dan mulut siswa/i dapat meningkat.
3. Menjadi bahan referensi di perpustakaan politeknik kesehatan RI Medan Jurusan Kesehatan Gigi.

DAFTAR PUSTAKA

- A, M. Husna. 2009. *100+ permainan Tradisional Indonesia Untuk Kreativitas, Ketangkasan, Dan Keakraban*. Yogyakarta: Andi.
- Badru, Z & Eliyawati, C (2010). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Diakses pada tanggal 22 januari 2020, dari https://www.academia.edu/6028423/MEDIA_PEMBELAJARAN
- Kusumawardani, Endah (2011). *Buruknya Kesehatan Gigi dan Mulut*. Yogyakarta: Siklus
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- .2014. *Ilmu perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pinky.(2018). *Edukasi Dengan Media Permainan Ular Tangga Terhadap Pengetahuan Kebersihan Gigi Dan Mulut*. Diakses pada tanggal 13 januari 2020, dari <respository.unmuhpnk.ac.id/651/>
- Pradhethi (2016). Efektifitas Metode Pendidikan Kesehatan Dengan Simulasi Permainan Ular Tangga Terhadap Perubahan Sikap Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut. Diakses pada tanggal 14 januari 2020, dari <jurnal.untan.ac.id/index.php/jmkeperawatanFK/article/view/16140>
- Riset Kesehatan Dasar Nasional 2018. Jakarta: BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN RI.
- Sondang P, & Taizo H.(2010), *Menuju Gigi Dan Mulut Sehat: Pencegahan Dan Pemeliharaan*, USU Press, Medan
- Srigupta., Aziz A. *Panduan Singkat Perawatan Gigi dan Mulut*. Prestasi Pustaka, Jakarta.2004
- Sugiyono (2007). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, cv.



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136
Telepon : 061-8368633 – Fax : 061-8368644
Website : www.poltekkes-medan.ac.id , email : poltekkes_medan@yahoo.com



Nomor : PP. 07.01/00/01/ 252 /2020
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Melakukan Penelitian

28 Februari 2020

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Kepala Sekolah SD Negeri No. 091532
Hombang Maria Kec. Hutabayu Raja Kab. Simalungun
di-
Tempat

Dengan hormat

Bersama dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu kiranya bersedia memberi izin kepada mahasiswa atas :

Nama : Ayulasria Siregar
NIM : P07525017007
Prodi : Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan

dalam rangka penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan judul "**Gambaran Penggunaan Media Bermain Ular Tangga terhadap Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Siswa/i Kelas IV SDN 091532 Hombang Maria Kabupaten Simalungun**", yang akan dilaksanakan pada bulan Februari 2020 sampai dengan selesai.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik dari pihak Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Jurusan Kesehatan Gigi
Ketua,

Drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001



PEMERINTAH KABUPATEN SIMALUNGUN
DINAS PENDIDIKAN
SDNEGERI 091532 RAJA HOMBANG
KEC. HUTA BAYU RAJA-KAB. SIMALUNGUN



KODE POS : 21182

Nomor : 421/227/SK/SD-RH/07/2019
Lamp : -
Perihal : Balasan Surat

04 Maret 2020

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Kesehatan GIGI
Drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
di-

Tempat,

Dengan hormat,

Sesuai Sura saudara No. PP. 07.01/00/01/253/2020 pertanggal 28 Februari 2020, perihal permohonan Izin Penelitian Mahasiswa :

Atasnama : Ayulasria Siregar
NIM : P07525017007
Prodi : Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan

Telah diterima dan diberikan Izin untuk melakukan penelitian karya tulis ilmiah dengan judul : **Gambaran penggunaan media bermain ular tangga terhadap pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa/I kelas IV SD di SDN No. 091532 Raja Hombang Kec. Hutabayuraja Kab. Simalungun.** Dan mahasiswa tersebut diatas telah melakukan penelitian.

Demikian surat ini diperbuat sebagaimana mestinya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kepala Sekolah SDN 091532 Raja Hombang



HERRY SITI HASIBUAN, S.Pd

NIP. 19630417 198603 2 006

Kuesioner

PENGUNAAN MEDIA ULAR TANGGA TERHADAP PENGETAHUAN PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI PADA SISWAI KELAS IV SD NEGERI 091532 RAJA HOMBANG, KECAMATAN HUTABAYU RAJA KABUPATEN SIMALUNGUN.

Nama :
Kelas :
Umur :
Jenis kelamin :

1. Berapa lama waktu untuk menyikat gigi ?
 - a. 5-6 menit
 - b. 3-4 menit
 - c. 2-3 menit
2. Kapan waktu menyikat gigi yang baik dan benar ?
 - a. pagi sebelum sarapan dan malam sebelum tidur
 - b. sewaktu mandi
 - c. pagi sesudah sarapan dan malam sebelum tidur
3. Periksa gigi kedokter gigi sebaiknya dilakukan setiap ?
 - a. 1 tahun sekali
 - b. 6 bulan sekali
 - c. 4 bulan sekali
4. Manakah makanan dibawah ini yang dapat merusak gigi?
 - a. permen
 - b. buah
 - c. sayur
5. Manakah makanan dibawah ini yang baik untuk kesehatan gigi?
 - a. donat
 - b. permen
 - c. buah
6. Ganti sikat gigi dengan rutin selama...
 - a. 3-4 bulan sekali
 - b. 2-3 bulan sekali
 - c. sebulan sekali
7. Apakah yang dilakukan setelah memakan makanan manis dan lengket ?
 - a. tidur
 - b. sikat gigi
 - c. bermain
8. Bagianmanakah permukaan gigi yang harus disikat?
 - a. bagian sebelah depan saja
 - b. bagian sebelah dalam saja
 - c. seluruh permukaan gigi yaitu bagian depan,dalam dan lidah
9. Gigi berlubang dapat terjadi karena...
 - a. makanan yang manis
 - b. sering makan buah
 - c. seing makan sayur

10. Mengapa kita harus menyikat gigi setelah makan?
 - a. supaya kenyang
 - b. supaya tidak sakit gigi
 - c. supaya pintar
11. Apakah yang dirasakan adik apabila tidak menyikat gigi?
 - a. sakit gigi
 - b. gigi sehat
 - c. gigi bersih
12. Dengan cara apa adik membersihkan gigi ?
 - a. menggunakan sikat gigi dan pasta gigi
 - b. menggunakan tusuk gigi setelah makan
 - c. menggunakan sikat gigi saja
13. Apa yang adik lakukan jika sakit gigi ?
 - a. pergi ke dokter gigi/puskesmas
 - b. didamkan saja
 - c. diobati sendiri
14. Apa yang adik rasakan ketika gigi sudah berlubang besar?
 - a. sakit
 - b. biasa aja
 - c. tidak terasa sakit
15. Apa manfaat rajin menyikat gigi?
 - a. gigi menjadi sehat
 - b. gigi menjadi sakit
 - c. gigi menjadi berlubang



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLTEKKES KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136

Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644

email : kepk.poltekkesmedan@gmail.com



PERSETUJUAN KEPK TENTANG
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN
Nomor: 01.357/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul :

**“Gambaran Penggunaan Media Bermain Ular Tangga Terhadap Pengetahuan
Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Siswa/i Kelas IV SDN 091532
Raja Hombang, Kabupaten Simalungun”**

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/
Peneliti Utama : **Ayulasria Siregar**
Dari Institusi : **Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan**

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :

- Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian kesehatan.
- Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.
- Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.
- Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.
- Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, Mei 2020
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Poltekkes Kemenkes Medan

Ketua,

Dr.Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes
NIP. 196101101989102001

**MASTER TABEL PENGETAHUAN PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT
SEBELUM BERMAIN ULAR TANGGA**

NOMOR RESPONDEN	UMUR (TAHUN)	JENIS KELAMIN	PERTANYAAN															JUMLAH BENAR	KRITERIA
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	10	P	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	5	Buruk
2	10	L	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	5	Buruk
3	9	L	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	9	Sedang
4	10	L	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	4	Buruk
5	9	L	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	10	Sedang
6	9	P	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	10	Sedang
7	10	P	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	10	Sedang
8	10	P	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	5	Buruk
9	9	L	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	Baik
10	9	P	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Sedang
11	10	P	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	5	Buruk
12	9	L	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Baik
13	10	L	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	7	Sedang
14	9	L	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	Sedang
15	10	L	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	11	Baik
16	9	L	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	Buruk
17	10	L	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	10	Sedang
18	9	P	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13	Baik
19	9	P	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	5	Buruk
20	10	L	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	Baik
21	10	L	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	10	Sedang
22	10	L	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	8	Sedang
23	9	P	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	Baik
24	9	L	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	5	Buruk
25	9	L	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	Sedang
26	10	P	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	Sedang
27	10	P	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	7	Sedang
28	9	P	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	10	Sedang
29	11	L	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	9	Sedang
30	9	L	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	9	Sedang

**MASTER TABEL PENGETAHUAN PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT
SESUDAH BERMAIN ULAR TANGGA**

NOMOR RESPONDEN	UMUR (TAHUN)	JENIS KELAMIN	PERTANYAAN															JUMLAH BENAR	KRITERIA
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	10	P	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	Baik
2	10	L	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	Baik
3	9	L	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Baik
4	10	L	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	11	Baik
5	9	L	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Baik
6	9	P	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	13	Baik
7	10	P	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Baik
8	10	P	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	Baik
9	9	L	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	Baik
10	9	P	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	Baik
11	10	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14	Baik
12	9	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	Baik
13	10	L	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	Baik
14	9	L	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	Baik
15	10	L	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	Baik
16	9	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	Baik
17	10	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	Baik
18	9	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	Baik
19	9	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	Baik
20	10	L	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	Baik
21	10	L	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12	Baik
22	10	L	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	Baik
23	9	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	Baik
24	9	L	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	Baik
25	9	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	Baik
26	10	P	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	Baik
27	10	P	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	7	Sedang
28	9	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	Baik
29	11	L	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	Baik
30	9	L	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	9	Sedang

DAFTAR KONSULTASI

Judul :Gambaran Penggunaan Media Bermain Ular Tangga Terhadap Pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa/i kelas IV SDN 091532 Raja Hombang, Kabupaten Simalungun.

No	Hari/tanggal	Materi Bimbingan		Saran	Paraf Mahasiswa	Paraf pembimbing
		BAB	SUB BAB			
1.	Selasa, 7 Januari 2020		Mengajukan judul	Buat judul sesuai survei awal dan pertimbangkan waktu dan lokasi		
2.	Jumat, 10 Januari 2020		ACC judul	Perbaiki judul dan buat outline		
3.	Rabu, 13 Januari 2020	Membuat outline		Buat outline yang jelas dan lengkap		
4.	Jumat, 17 Januari 2020	BAB I	A.Latar Belakang B.Rumusan Masalah C.Tujuan Penelitian D.Manfaat Penelitian	Masukkan survei awal		
5.	Rabu,22 Januari 2020	BAB II	A. Tinjauan Pustaka B. Kerangka Konsep C. Definisi Operasional	Tambahkan Referensi dan Perbaiki Definisi Operasional		
6.	Selasa ,28 Januari 2020	BAB III	A. Jenis Penelitian B. Lokasi dan Waktu C. Populasi dan Sampel Penelitian D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data E. Pengolahan Data	-perbaiki cara pengumpulan data - Buat format kuesioner - lanjut ke bab berikutnya		
7.	Jumat,31 Januari 2020		Format Kuesioner	Lanjut untuk seminar proposal dan belajar		
8.	Jumat , 7 Februari 2020		Ujian Proposal Karya Tulis Ilmiah	- Persiapkan diri - Sediakan power point - Perbaiki cara penulisan dan perhatikan spasi - Mengambil surat		

				permohonan penelitian		
9.	Senin-selasa, 2 - 3 Maret 2020	Melakukan Penelitian	Pengambilan Data Memeriksa Format Kuesioner dan Membuat Master tabel	- Menjaga sikap tata krama dan sopan santun - Perhatikan penampilan -Periksa dengan teliti dan input data yang benar		
10.	Kamis,9 April 2020	BAB IV	A. Hasil Penelitian B.Pembahasan	Perbaiki distribusi tabel frekuensi dan tabel harus terbuka serta pembahasan disusun secara sistematis		
11.	Senin, 13 April 2020	BAB V	A. Simpulan B. Saran	Perbaiki kalimat dan penulisan		
12.	Senin,27 April 2020	Abstrak		-Sesuaikan dengan judul - Mewakili isi KTI		
13.	Kamis, 30 April 2020	Ujian Seminar KTI		Perbaiki hasil ujian dan perbaiki tata penulisan		
14,	Selasa, 9 Juni 2020	Revisi KTI		Periksa kelengkapan data		
15.		Menyerahkan KTI		Selesai		
16.		Jilid lux		Ditandatangani oleh pembimbing, penguji I, penguji II dan ketua jurusan		

Medan, 2020

Mengetahui
Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kenkes RI Medan

Pembimbing

drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001

Intan Aritonang,SsiT, M.kes
NIP.196903211989032002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Identitas

Nama : Ayulasria Siregar
Tempat Tanggal Lahir : Parriasan, 11 Maret 2000
Umur : 20 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Kristen protestan
Anak Ke : 1 (Satu)
Alamat : Huta II Parriasan,
Kecamatan Hutabayu Raja,
Kabupaten Simalungun

Nama Orang Tua
Ayah : Maraudin Siregar
Ibu : Perlina Siburian

2. Riwayat Pendidikan

2005-2011 : SD Negeri 091532 Raja Hombang
2011-2014 : SMP Negeri 3 Hutabayu Raja
2014-2017 : SMA swasta RK Bintang Timur Pematang Siantar
2017-2020 : Pendidikan Diploma III Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1. Hari pertama pengambilan data kesekolah dan pemberian kuesioner sebelum bermain ular tangga



Gambar 2. Hari kedua yaitu bermain ular tangga



Gambar 3. Menjawab kuesioner setelah bermain ular tangga



Gambar 4. Foto bersama siswa/i kelas IV dan ibu guru wali kelas



Foto sempro bersama ibu dosen penguji

DOKUMENTASI SEMINAR HASIL KTI (ONLINE)

